

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library reserch*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeutik. Menurut Adin El-Kutuby, hermeneutik secara istilah adalah menafsirkan, penafsiran, dan tafsir. Disebutkan juga bahwa hermeneutik ini menunjukkan kepada cara-cara untuk menafsirkan suatu teks.

Sedangkan menurut Fredrich, terdapat dua tugas hermeneutik yang pada hakikatnya identik satu dengan lain, yaitu aspek interpretasi gramatical dan interpretasi psikologis. Aspek gramatical merupakan syarat berpikir semua orang, sedangkan aspek psikologis interpretasi memungkinkan seseorang memahami pribadi penulis. Oleh karenanya, untuk memahami pernyataan-pernyataan dari pembaca, seseorang harus mampu memahami bahasanya sebaik ia memahami jiwanya. Semakin lengkap pemahaman seseorang atas sesuatu bahasa atau latar belakang psikologis pengarang, maka akan semakin lengkap pula interpretasinya terhadap karya pengarang tersebut. Kompetensi linguistik dan kemampuan memahami diri seseorang akan menentukan keberhasilan dalam bidang interpretasi. Namun, pengetahuan yang lengkap tentang kedua hal tersebut kiranya tidak mungkin. Sebab tidak ada hukum-hukum yang dapat mengatur bagaimana memenuhi kedua persyaratan tersebut.

---

<sup>1</sup> Suwardi Endarswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Media Perss, 2008), 10.

Pendekatan hermeneutik ini digunakan karya sastra dalam hal ini novel merupakan hasil ekspresi dan hasil imajinasi pengarang yang terdiri atas bahasa sebagai medium pesan sementara banyak makna yang tersembunyi dalam bahasa. Pendekatan ini digunakan dalam merujuk pada nilai-nilai konseling Islam.

## B. Subyek Penelitian

Istilah subyek penelitian, informan, ataupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif ditujukan pada orang yang berkehendak mengumpulkan data. Subyek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian pustaka, sedangkan informan dan partisipan merupakan peneliti sendiri ataupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subyek yang dimaksud adalah alat pengumpulan data.<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, karena yang menjadi subjek penelitian ini adalah buku atau pustaka. Subjek penelitian ini adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Novel tersebut mempunyai karakteristik sebagai berikut: Judul novel: *Hafalan Shalat Delisa*, bergenre Islami, terbit tahun: 2005, penerbit: *Republika*, terdiri dari 278 halaman.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklarifikasi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data primer

Sumber data primer mencakup data pokok yang dijadikan objek kajian, yakni data yang menyangkut pengkajian ini. Adapun sumber data tersebut adalah “Novel *Hafalan Shalat Delisa*” karya Tere Liye. Novel

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

ini sudah di filmkan, dan tidak asing di kalangan mahasiswa maupun masyarakat.

Secara tidak langsung Novel Hafalan Shalat Delisa ini sangat erat kaitannya dengan konseling Islam. Terkadang orang hanya membaca novel tersebut hanya melihat dari tokoh utama Delisa yang pintar, cantik, dan aktif. Padahal di dalam novel tersebut ada pelajaran sangat penting yaitu yang berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan diri sendiri, dan orang lain.

b. Data skunder

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam proposal ini, yaitu penulisan, yaitu daftar riwayat, majalah, film yang berhubungan objek kajian yang diteliti seperti film Hafalan Shalat Delisa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data literatur, yaitu bahan-bahan pustaka yang koheren dengan objek pembahasan yang dimaksud.<sup>3</sup>

Pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.<sup>4</sup>

Untuk memberikan kevalidan, penelitian ini lebih menggunakan dokumentasi, kepustakaan (studi dokumenter) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), 24.

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reserch)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 59-60.

tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>5</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran.<sup>6</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel *Hafalan Shalat Delisa*. Pada mulanya dilakukan pembacaan secara menyeluruh terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan nilai konseling Islam pada novel tersebut. Setelah membaca cermat dilakukan pencatatan data langkah berikutnya adalah :

1. Membaca secara cermat novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye
2. Mencatat kalimat yang menggambarkan adanya nilai-nilai konseling Islam dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye
3. Menganalisis nilai konseling Islam dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* dengan membuat kartu data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menggambarkan tentang hasil penelitian, perlu adanya pengelolaan dengan teknik analisis agar hasil yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya. Setelah data terkumpul, dipilih dan dipilah, dikategorisasikan, maka dilakukan analisis data pada skripsi ini menggunakan analisis isi (conten analisis) yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan shahi data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 221.

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>7</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), 44.

Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang dapat berupa nilai-nilai konseling Islam dalam novel “Hafalan Shalat Delisa”.

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis meliputi:

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat dan alenia. Identifikasi dilakukan pembacaan dan penghayatan secara cermat terhadap novel yang didalamnya terkandung nilai-nilai konseling Islam.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen pesan yang terkandung dalam setiap data penganalisaan yang dilakukan dengan pencatatan hasil dari identifikasi atau pendeskripsian.
- c. mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam setiap data.
- d. menyusun klarifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai pendidikan Islam.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian skripsi ini dalam pengabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penelitian secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian guna untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada novel agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan berdasarkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil dokumentasi maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini

maka wawasan para peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan memeriksa data itu dapat dipercaya.

